

KEMENTERIAN PERTAHANAN RI BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEMHAN NOMOR: KEP/47/I/2019

TENTANG

KURIKULUM KURSUS INTENSIF DASAR INSTRUKTUR BAHASA INGGRIS (DIBI)

DIUNDANGKAN DI JAKARTA PADA TANGGAL 23 JANUARI 2019

DAFTAR ISI

KURIKULUM KURSUS INTENSIF DASAR INSTRUKTUR BAHASA INGGRIS (DIBI)

1.	KEPUTUSAN KABADIKLAT KEMHAN		
2.	PROGRAM PENDIDIKAN (PP)	(LAMPIRAN	1)
3.	RANGKA PELAJARAN POKOK (RPP)	(LAMPIRAN	II)
4.	ACARA PENDIDIKAN (AP)	(LAMPIRAN	III)
5.	HARGA NILAI (HN)	(LAMPIRAN	IV

6. PEDOMAN PENGOPERASIAN KURIKULUM (PPK) (LAMPIRAN V)



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN NOMOR: KEP/47/I/2019

TENTANG

KURIKULUM KURSUS INTENSIF DASAR INSTRUKTUR BAHASA INGGRIS (DIBI)

KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN,

Menimbang

: Bahwa untuk kelancaran jalannya pendidikan perlu dikeluarkan Keputusan tentang Kurikulum Kursus Intensif Dasar Instruktur Bahasa Inggris (DIBI).

Mengingat

- Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 16 Tahun 2010 tanggal 27 September 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertahanan(Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 469);
 - Keputusan Kabadiklat Kemhan Nomor: KEP/1100/X/ 2010 tanggal 6 Oktober 2010 tentang Pedoman Pembinaan Kurikulum Diklat/Kursus di lingkungan Badiklat Kemhan;
 - Keputusan Kabadiklat Kemhan Nomor: KEP/1092/VII/ 2011 tanggal 27 Juli 2011 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan dan Pelatih-an di lingkungan Badiklat Kemhan;
 - 4. Keputusan Kabadiklat Kemhan Nomor: KEP/1267/VIII/ 2011 tanggal 2 Agustus 2011 tentang Petunjuk Mekanisme Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatih-an di lingkungan Badiklat Kemhan;

Memperhatikan

- : 1. Arahan Kabadiklat Kemhan untuk penyempurnaan Kurikulum apabila dipandang perlu guna penyesuaian, karena adanya ketentuan-ketentuan baru terkait;
 - 2. Hasil rapat/sidang penyusunan kurikulum Kursus Intensif Dasar Instruktur Bahasa Inggris (DIBI);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN

PELATIHAN KEMENTERIAN PERTAHANAN TENTANG KURIKULUM KURSUS DASAR INSTRUKTUR BAHASA

INGGRIS (DIBI).

KESATU : Kurikulum Kursus Dasar Instruktur Bahasa Inggris (DIBI)

sebagaimana tercantum dalam lampiran I, II, III, IV, dan V.

Keputusan ini masing-masing terdiri atas:

a. Program Pendidikan (PP);

b. Rangka Pelajaran Pokok (RPP);

c. Acara Pendidikan (AP);

d. Harga Nilai (HN); dan

e. Pedoman Pengoperasian Kurikulum (PPK).

KEDUA : Kurikulum Kursus Dasar Instruktur Bahasa Inggris (DIBI) ini

digunakan sebagai dasar penyelenggaraan Kursus Dasar Instruktur Bahasa Inggris (DIBI) di Pusdiklat Bahasa Badiklat

Kemhan.

KETIGA : Setelah selesai pelaksanaan kursus, kurikulum Kursus Dasar

Instruktur Bahasa Inggris (DIBI) ini diadakan peninjauan kembali untuk penyempurnaan sejauh tidak menyimpang dari

ketentuan yang berlaku di lingkungan Badiklat Kemhan.

KEEMPAT : Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan ini, akan diatur

tersendiri.

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 23 Januari 2019

Kepala

Badan Pendidikan dan Pelatihan,

da Bagus Purwalaksana, S.I.P, M.M.

Mayor Jenderal TNI

Lampiran I Keputusan Kabadiklat Kemhan

Nomor : KEP / 47 / I / 2019 Tanggal : 23 Januari 2019

PROGRAM PENDIDIKAN

1. Nama Pendidikan : KURSUS INTENSIF DASAR INSTRUKTUR

BAHASA INGGRIS (DIBI)

2. Kode Pendidikan : 20112 - DIBI - 2019

3. Lama Pendidikan : 5 BULAN 702 JAM PELAJARAN

39 JAM PELAJARAN/MINGGU @ 45 MENIT

- 4. Rumusan Kompetensi: Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memahami teori metodologi pengajaran bahasa Inggris dan mampu mengaplikasikannya di kelas, memahami kaidah-kaidah bahasa Inggris tingkat menengah/intermediate dan Teknologi Informasi (TI) serta mampu mengaplikasikannya untuk mendukung pelaksanaan tugas mengajar di tingkat pre elementary dan elementary.
- **5. Indikator Keberhasilan.** Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a. Mengajar bahasa Inggris tingkat pra-dasar/*pre elementary* sampai dengan dasar/*elementary*.
 - b. Memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas belajar di luar negeri yang berkaitan dengan kegiatan sebagai instruktur.
 - c. Menggunakan minimal 2000 kosa kata bahasa Inggris.
 - d. Memahami teori dasar berbagai jenis metodologi pengajaran bahasa Inggris dan mampu mengaplikasikannya dalam proses belajar-mengajar.
 - e. Memahami dan mampu menggunakan Teknologi Informasi terkait dengan pengajaran bahasa Inggris.
 - f. Bahasa Inggris pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:
 - 1) Listening = 5. Memahami isi pembicaraan dalam bahasa Inggris yang sederhana dan mampu menangkap isi pembicaraan tentang kehidupan sehari-hari, lingkungan pekerjaan, dan masalah sosial yang bersifat umum.
 - 2) Speaking = 6. Memahami komunikasi berbahasa Inggris dan mampu berkomunikasi dengan baik dalam berbagai kegiatan sosial, kemasyarakatan, lingkungan pekerjaan, dan masalah-masalah yang bersifat teknis.

- 3) Reading ...
- 3) Reading = 6. Memahami bacaan bahasa Inggris dengan tema umum dan mampu menyimpulkan dengan baik makna dalam suatu bacaan yang menyangkut kehidupan sehari-hari dan masalah yang berkaitan dengan lingkungan pekerjaan yang bersifat teknis.
- 4) Writing = 5. Memahami tulisan bahasa Inggris dan mampu menyampaikan pesan secara tertulis dengan sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, lingkungan pekerjaan, dan masalah sosial yang bersifat umum.
- 5) Structure = 80. Menguasai materi struktur, baik secara teori maupun praktik serta mahir mengaplikasikan dalam pola kalimat dan tata bahasa secara baik dan benar.
- 6) Phonology = 75 Memahami sistem bunyi bahasa Inggris dan mampu mengucapkan secara benar serta mampu menulis transkripsi dalam rangka pengajaran bahasa Inggris di kelas.
- 7) Language Testing = 75. Memahami sistem penilaian, metode penyusunan materi tes bahasa Inggris, dan mampu membuat serta menilai tes bahasa Inggris untuk mengetahui prestasi hasil belajar peserta didik maupun tingkat kemampuannya.
- 8) Classroom Management = 75. Mampu mengelola kegiatan belajar mengajar di kelas serta menggunakan teknologi informasi dalam kelas.
- 9) Teaching Practice = 75. Mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan pengajaran serta materi pengajaran yang telah diterima dalam pelaksanaan program belajar-mengajar.
- 10) Course Management = 75. Memahami kaidah-kaidah kurikulum dan penjabarannya ke dalam perangkat pengendali pendidikan.

4. Penahapan Pengoperasian:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Tahap Penyesuaian. Pemberian kegiatan yang mengarah pada penyesuaian diri/kelompok terhadap lingkungan dan jalannya proses belajar-mengajar Kursus Intensif Dasar Instruktur Bahasa Inggris.
 - 2) Tahap Pembekalan Dasar. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan dengan kemampuan berbahasa Inggris yaitu meliputi materi *Speaking, Listening, Reading, Writing, Structure, dan Phonology*.

- 3) Tahap Pembekalan Inti. Pembekalan dan aplikasi pengetahuan, keterampilan inti dan mampu menjadi instruktur bahasa Inggris, yaitu Methodology, Language Development, Language Testing, Technologies in the Classroom, Military Terminology, Teaching Practice, Course Management, dan Course Evaluation.
- 4) Tahap Pengayaan. Pemberian pengetahuan tambahan yang berkaitan dengan upaya peningkatan kemampuan sebagai instruktur bahasa Inggris.

b. Materi Ajaran

- 1) Bidang Studi Dasar (BSD)
 - a) Pancasila
 - b) UUD 1945
 - c) Sapta Marga/Panca Prasetya Korpri.
- 2) Bidang Studi Inti (BSI)
 - a) Methodology
 - (1) Introduction to Methodology of Language Teaching
 - (2) How to Teach Speaking
 - (3) How to Teach Listening
 - (4) How to Teach Reading
 - (5) How to Teach Writing
 - (6) How to Teach Structure
 - b) Language Development
 - (1) Speaking
 - (2) Listening
 - (3) Reading
 - (4) Writing
 - (5) Structure
 - c) Phonology
 - d) Language Testing
 - e) Teaching Practice
 - f) Course Management
 - g) Classroom Management
- 3) Bidang Studi Pendukung (BSP)
 - a) Senam Kesegaran Jasmani/Lari/Olah Raga Umum
 - b) Jam Pimpinan
 - c) Orientasi Organisasi dan Juksis
 - d) Pengenalan Bidang Studi
 - e) Orientasi Lintas Budaya
 - f) Widyawisata

- g) Oral Presentation
- h) Jam Evaluasi/Angket
- i) Jam Cadangan/Upacara Bendera.

c. Pembagian Jumlah Jam Pelajaran

- 1) Lama pendidikan 5 bulan 702 Jam Pelajaran (39 Jam pelajaran/minggu @ 45 menit).
- 2) Jumlah jam pelajaran setiap satu kali pertemuan kelas untuk pelajaran teori maksimal 2 jam pelajaran dan 4 jam pelajaran praktik, kecuali teori dan praktik lapangan digabungkan.
- 3) Pembagian jumlah jam pelajaran pada hari-hari efektif belajar, per minggu 39 jam pelajaran dengan maksimal 45 jam pelajaran.

d. Evaluasi

- 1) Subjek Pembinaan Kejuangan dan Kepribadian
 - Materi yang dievaluasi adalah perilaku dan kepribadian peserta.
 - b) Metode yang digunakan adalah observasi (pengamatan).
 - c) Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan selama operasi pendidikan.
- 2) Subjek Pembinaan Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan
 - Materi yang dievaluasikan adalah materi yang berkaitan dengan materi pembekalan dan tugas-tugas yang diberikan kepada peserta.
 - b) Metode yang digunakan:
 - (1) Test dan Quiz
 - (2) Interview/Wawancara
 - (3) Observasi/Pengamatan.
 - c) Pelaksanaan evaluasi:
 - (1) Quiz. Quiz dilaksanakan setelah satu unit bahasan dari Materi Ajaran selesai diajarkan. Apabila peserta tidak mencapai nilai target dari setiap quiz maka diadakan remedial teaching, sehingga peserta diharapkan mencapai nilai minimal tersebut.
 - (2) Ujian Tengah. Ujian tengah dilaksanakan pada paruh waktu program Diklat. Bila peserta Diklat tidak dapat memenuhi kriteria kelulusan, maka peserta tersebut:

- (a) Diberikan remedial study dan retest.
- (b) Dikembalikan ke kesatuan asal setelah diadakan *retest* dan tidak mencapai nilai standar ujian tengah serta dianggap tidak mampu melanjutkan pendidikan.
- (3) Ujian Akhir. Ujian akhir dilaksanakan pada akhir program Diklat. Bila peserta Diklat tidak dapat memenuhi kriteria kelulusan, maka peserta tersebut dinyatakan telah mengikuti kursus dan diberikan surat keterangan telah mengikuti kursus.

3) Subjek Pembinaan Jasmani

- a) Materi yang dievaluasi adalah kesegaran jasmani.
- Metode yang digunakan adalah pengamatan oleh Perwira/ Bintara yang ditunjuk terhadap penugasan olah raga militer/umum.
- c) Evaluasi dilaksanakan selama pendidikan.

e. Tenaga Pendidik

- 1) Memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi-materi pembekalan yang terdapat di dalam pendidikan Dasar Instruktur Bahasa Inggris. Kemampuan tersebut dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun pengalaman penugasan yang berhubungan dengan proses belajar-mengajar.
- 2) Untuk materi pengetahuan dan keterampilan Dasar Instruktur Bahasa Inggris disampaikan oleh Instruktur/Widyaiswara yang telah mengikuti pendidikan Instruktur bahasa Inggris.
- 3) Memiliki penguasaan materi dan keterampilan dalam penyampaian materi pelajaran dan pengelolaan kelas.
- 4) Untuk materi Subjek Pembinaan Jasmani diberikan oleh Perwira/Bintara yang ditunjuk.

f. Bimbingan dan Pengasuhan

- 1) Sasaran Bimbingan dan Pengasuhan
 - Tercapainya pembentukan, pengembangan dan pemantapan kepribadian prajurit TNI dan PNS? yang berjiwa Pancasila, Sapta Marga, dan Panca Prasetya Korpri.
 - b) Tercapainya ...

- b) Tercapainya penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tujuan pendidikan Kursus Intensif Dasar Instruktur Bahasa Inggris.
- Tercapainya kondisi fisik yang diharapkan dan terpeliharanya kesegaran jasmani sesuai dengan tuntutan pendidikan Kursus Intensif Dasar Instruktur Bahasa Inggris.
- 2) Jenis sertaTeknik Bimbingan dan Pengasuhan
 - a) Bimbingan dan pengasuhan sikap serta perilaku dilaksanakan dengan teknik pembiasaan, keteladanan dan pengarahan.
 - b) Bimbingan dan pengasuhan belajar dilaksanakan dengan *remedial teaching*.
- 3) Titik Berat Bimbingan dan Pengasuhan
 - a) Mengarah pada penguasaan kecakapan berbahasa Inggris.
 - b) Mengarah pada peningkatan penghayatan nilai kejuangan dan kepribadian.
- 4) Tenaga Bimbingan dan Pengasuhan. Organik Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ditunjuk.
- 5) Penahapan dan Waktu
 - a) Penahapan bimbingan dan pengasuhan mengikuti penahapan pengoperasian kurikulum.
 - b) Bimbingan dan Pengasuhan dilaksanakan selama pendidikan berlangsung.

7. Persyaratan Peserta Diklat:

- a. Persyaratan Peserta
 - 1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - 2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - 3) Tidak tersangkut masalah *security*.
 - 4) Pendidikan umum minimum SLTA/sederajat.
 - 5) Wanita tidak hamil selama mengikuti pendidikan.
 - 6) Konduite dan prestasi kerja baik.

8) Lulus tes kemampuan berbahasa:

a) ALCPT : 65 b) *Structure* : 60

c) Tes kemampuan berbahasa (ADFELPS):

 (1)
 Speaking
 :
 6

 (2)
 Listening
 :
 5

 (3)
 Writing
 :
 5

 (4)
 Reading
 :
 6

9) Mampu mengoperasikan komputer minimal Ms. Word, Power Point, dan Internet.

b. Kelengkapan

- 1) Membawa surat perintah dari Kasatker/Dir/Dan kesatuan masing-masing untuk mengikuti pendidikan.
- 2) Membawa pas foto berwarna ukuran 4 x 6, berlatar belakang merah sebanyak 6 lembar dengan pakaian PDH, PSH, PSDK tanpa tutup kepala.
- 3) Memenuhi persyaratan kesehatan yang dinyatakan oleh dokter yang berwenang.
- c. Ketentuan Peserta. Selama mengikuti pendidikan seluruh peserta Diklat diasramakan di mes Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
- **8. Kualifikasi Lulusan.** Peserta Diklat dinyatakan lulus sebagai Instruktur bahasa Inggris tingkat Pra Dasar/*Pre Elementary* atau Dasar/*Elementary*.

Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan,

da Bagus Purwalaksana, S.I.P, M.M. Mayor Jenderal TNI

RANGKA PELAJARAN POKOK

Lampiran II Keputusan Kabadiklat Kemhan

Nomor : KEP / 47 / I / 2019 Tanggal : 23 Januari 2019

NAMA PENDIDIKAN: KURSUS DASAR INSTRUKTUR BAHASA INGGRIS (DIBI)

KODE PENDIDIKAN: 20112 - DIBI - 2019

LAMA PENDIDIKAN: 5 BULAN 702 JAM PELAJARAN 39 JAM PELAJARAN/MINGGU @ 45 MENIT

NON	MOR		JAM PELAJARAN						
URUT	KODE	MATERI AJARAN (BS/SBS/MP)	BS	SBS		MP		KATEGORI	KET
UKUT	KODE		ВЗ	363	Т	Р	U		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
l.	1000	BIDANG STUDI DASAR (BSD)	_	_			_		Bersifat Non
1.	1100	Pancasila						Penting	Kurikulum
2.	1200	UUD 1945							(Bimsuh)
3.	1300	Sapta Marga/Panca Prasetya Korpri							
II.	2000	BIDANG STUDI INTI (BSI)	(618)	_			-		
1.	2100	Methodology	(186)					Mutlak	
	2110	Introduction to Methodology of Language Teaching	-	(30)	11	17	2		
	2120	How to Teach Listening	-	(30)	11	17	2		
	2130	How to Teach Speaking	-	(30)	11	17	2		
	2140	How to Teach Reading	-	(36)	14	20	2		
	2150	How to Teach Writing	-	(30)	11	17	2		
	2160	How to Teach Structure	-	(30)	11	17	2		
2.	2200	Language Development	(280)					Mutlak	
	2210	Listening	-	(45)	17	26	2		
	2220	Speaking	-	(60)	23	35	2		
	2230	Reading	-	(45)	17	26	2		
	2240	Writing	-	(70)	27	41	2		
	2250	Structure	-	(60)	23	35	2		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.	2300	Phonology	(16)	(16)	6	8	2	Mutlak	
4.	2400	Language Testing	(18)	(18)	6	10	2	Mutlak	
5.	2500	Teaching Practice	(68)	(68)	26	40	2	Mutlak	
6.	2600	Course Management	(24)	(24)	9	13	2	Mutlak	
7.	2700	Classroom Management	(26)	(26)	10	14	2	Mutlak	
III.	3000	BIDANG STUDI PENDUKUNG (BSP)	(84)	-	-	-	-		
1.	3100	Senam Kesegaran Jasmani/Lari/ Olah Raga Umum	-	(36)	-	36	-	Berfaedah	
2.	3200	Jam Pimpinan	-	(6)	-	6	-		
3.	3300	Orientasi Organisasi dan Juksis	-	(2)	-	2	-		
4.	3400	Pengenalan Bidang Studi	-	(2)	-	2	-		
5.	3500	Orientasi Lintas Budaya	-	(12)	-	12	-		
6.	3600	Widyawisata		(8)	-	8			
7.	3700	Oral Presentation	-	(8)	-	8	-		
8.	3800	Jam Evaluasi/Angket	-	(4)	-	4	-		
9.	3900	Jam Cadangan/Upacara Bendera	-	(6)	-	6	-		
		JUMLAH	(702)	(702)	233	437	32		

Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan,

Ida Bagus Purwalaksana, S.I.P, M.M. Mayor Jenderal TNI

Lampiran III Keputusan Kabadiklat Kemhan Nomor : KEP/47/I/2019 Tanggal : 23 Januari 2019

ACARA PENDIDIKAN

NAMA PENDIDIKAN: KURSUS INTENSIF DASAR INSTRUKTUR BAHASA INGGRIS (DIBI)

KODE PENDIDIKAN: 20112 - DIBI - 2019

5 BULAN 702 JAM PELAJARAN LAMA PENDIDIKAN:

39 JAM PELAJARAN/MINGGU @ 45 MENIT

	NOI	MOR	MATERI AJARAN	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	JAN	I PELA	JARAI	N	KET
UF	RUT	KODE	(BS/SBS/MP)	ROWI ETENOI DAGAR	TOROR BAHASAN	BS/SBS	T	Р	U	INLI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.		1000	BIDANG STUDI DASAR (BSD)	-	-	(-)	-	-	-	
	1.	1100	Pancasila	 a. Setelah pembelajaran peserta memahami isi dan makna Pancasila sebagai falsafah bangsa. b. Setelah pembelajaran peserta mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan tugas maupun di masyarakat. 	Sikap, perilaku dan pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari					- Pa Bintal - Ka Kursus - Course Manager - Widyaiswara
	2.	1200	UUD 1945	 a. Setelah pembelajaran peserta memahami isi dan makna UUD 1945 sebagai falsafah bangsa. b. Setelah pembelajaran peserta dapat mengamalkan UUD 1945 dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan tugas maupun di masyarakat. 	Sikap, perilaku dan pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari					

3. 1300. Sapta ...

2			
_			
_			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.	1300	Sapta Marga/Panca Prasetya Korpri	Setelah pembelajaran peserta memiliki sikap, perilaku dan perbuatan insan Prajurit Sapta Marga dan Panca Prasetya Korpri bagi PNS dalam rangka pelaksanaan tugas dan kehidupan sehari-hari.	Sikap, perilaku dalam pelaksanaan tugas					
II.	2000	BIDANG STUDI INTI (BSI)	-	-	(618)				
1.	2100	Methodology	Setelah pembelajaran peserta memahami berbagai macam metodologi pengajaran bahasa Inggris dan mampu memilih dan mengaplikasikannya dalam proses belajar- mengajar di kelas.		(186)				- Communicating Effectively in English, oleh Patricia A. Porter
	2110	Introduction to Methodo- logy of English Teaching	hami berbagai macam teori metodologi pengajaran bahasa asing. b. Setelah pembelajaran peserta memahami kriteria pemilihan metode pengajaran bahasa dan mampu menggunakan kriteria pemilihan metode pengajaran bahasa dalam perencanaan proses belajar-mengajar. c. Setelah pembelajaran, peserta mampu menerapkan strategi pengajaran yang tepat dalam proses pembelajaran bahasa.	a) Approaches and Techniques of Foreign Language Teaching (Pendekatan dan Tehnik Pengajaran Bahasa Asing) b) Criteria for selecting method (Kriteria memilih metode) c) Applying the Selected Method (Penerapan Metode yang dipilih) d) Teaching Strategy (Strategi Mengajar) e) Language and Culture (Bahasa dan Budaya) f) Educational Psychology (Psikologi Pendidikan) g) Classroom Management (Pengelolaan Kelas) h) Teaching and Learning Interaction (Interaksi Belajar - Mengajar)	(30)	11	17	2	 Practical Techniques for Language Teaching, oleh M. Lewis The Practical of English Language Teaching, oleh J. Harmer Teaching Practice Handbook, oleh R. Gower

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	2130	How to Teach Listening	Setelah pembelajaran peserta memahami teknik/metode mengajar <i>Listening</i> dan mampu menerapkannya dalam proses belajar-mengajar dalam pelajaran <i>Listening</i> dengan benar.	i) System Instruction Development (Pengembangan Sistem Instruksi) j) Lesson Plan (Pesiapan Mengajar) a) Listening Comprehension in Pedagogical Research (Pemahaman Menyimak dalam Riset Pendidikan) b) An Interactive Model of Listening Comprehension (Model Interaktif Pemahaman Menyimak) c) Types of Spoken Language (Tipe-Tipe Bahasa Lisan) d) What Makes Listening Difficult (Alasan-Alasan yang Membuat Listening Sukar)	(30)	11	17	2	10
				Comprehension (Keterampilan Mikro dalam Pemahaman Menyimak) f) Principles of Designing Listen ing Techniques (Prinsip-Prinsip Penyusunan Teknik Menyimak) g) Listening Techniques from Beginning to Advanced (Teknik Menyimak dari Tingkat Dasar sampai Lanjutan) h) Topics for Discussion, Action, and Research (Topik-Topik Diskusi, Kegiatan, dan Riset)					2140 Toophing

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	2140	How to Teach Speaking	Setelah pembelajaran peserta memahami teknik/metode mengajar <i>speaking</i> dan mampu menerapkan dalam proses belajarmengajar dalam pelajaran <i>speaking</i> dengan benar.	a) Oral Communication Skills in Pedagogical Research (Keterampilan Komunikasi Lisan dalam Penelitian Pendidikan) b) Types of Spoken Language (Tipe-tipe Bahasa Lisan) c) What Makes Speaking Difficult (Alasan-alasan yang Membuat Keterampilan Berbicara Sukar) d) Microskills of Oral Communication (Keterampilan Mikro dalam Komunikasi Lisan) e) Teaching Pronounciation (Mengajar Pengucapan) f) Factors Affecting Pronounciation Learning (Faktor yang Memengaruhi Pembelajaran Pengucapan) g) A Model of Correction of Speech Errors (Model Cara Membetulkan Kesalahan Cara Berbicara) h) Types of Classroom Performance (Tipe-Tipe Tampilan Kelas) i) Principles for Designing Speaking Techniques (Dasar-Dasar Penyusunan Teknik Berbicara) j) Techniques for Teaching Oral Communication Skills (Teknik-Teknik Pengajaran Keterampilan Komunikasi Oral)	(30)	11	17	2	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	2150	How to Teach Reading	Setelah pembelajaran peserta memahami	k) Topics for Discussion, Action, and Research (Topik-Topik Diskusi, Kegiatan, dan Riset) a) Research on Reading as	(36)	14	20	2	
			teknik/metode mengajar Reading dan mampu menerapkannya dalam proses belajar-mengajar dalam pelajaran Reading dengan benar, antara lain: a. Teaching how to do scanning b. Teaching how to do skimming c. Teaching how to do reading for a gist d. Teaching how to do comprehensive reading	Second Language (Riset Tentang Reading sebagai Bahasa Kedua) b) Types of Written Language (Tipe-Tipe Bahasa Tulisan) c) Characteristics of Written Language (Ciri-Ciri Bahasa Tulisan) d) Microskills for Reading Comprehension (Keterampilan Mikro pada Pemahaman Bacaan) e) Strategies for Reading Comprehension (Strategi Pemahaman Bacaan) f) Types of Classroom Reading Performance (Tipe-Tipe Pelajaran Bacaan) g) Principles for Designing Interactive Reading (Dasar- Dasar Penyusunan Teknik Membaca Interaktif) h) Reading Techniques (Teknik-Teknik Membaca) i) Two Reading Lessons (Dua Jenis Pelajaran Bacaan) j) Topics for Discussion, Action, and Research (Topik-Topik Diskusi, Kegiatan, dan Riset)					

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	2160	How to Teach Writing	Setelah pembelajaran peserta memahami teknik/metode mengajar <i>Writing</i> dan mampu menerapkannya dalam proses belajar-mengajar dalam pelajaran <i>Writing</i> dengan benar, diantaranya sebagai berikut: a. <i>Teaching Sentence Structure</i> - <i>Simple Sentence</i> - <i>Compound Sentence</i> - <i>Complex Sentence</i> - <i>Compound Complex Sentence</i> b. <i>Teaching Paragraph</i> c. <i>Teaching Essay</i>	a) Research on Second Language Writing (Riset pada Menulis Bahasa Kedua) b) Types of Written Language (Jenis-Jenis Bahasa Tulis) c) Characteristics of Written Language (Ciri-Ciri Bahasa Tulis) d) Microxkills for Writing (Keterampilan Mikro untuk Menulis) e) Types of Classroom Writing Performance (Jenis-jenis Pelajaran Menulis) f) Principles for Designing Techniques (Dasar-dasar Penyusunan Cara Menulis) g) Topics for Discussion, Action, and Research (Topik-Topik Diskusi, Kegiatan, dan Riset)	(30)	11	17	2	
	2170	Teaching Structure	Setelah pembelajaran peserta memahami teknik/metode mengajar tata bahasa dan mampu menerapkannya dalam proses belajar-mengajar dalam pelajaran tata bahasa dengan benar.	a) The Place of Grammar (Letak Tata Bahasa) b) To Teach or Not to Teach Grammar (Mengajar atau Tidak Mengajar Tata Bahasa) c) Issue about How to Teach Grammar (Hal-hal yang Berkaitan dengan Cara Mengajar Tata Bahasa) d) Grammar Sequencing in Textbooks and Curriculum (Urutan Penyampaian Tata Bahasa dalam Buku Teks dan Kurikulum)	(30)	11	17	2	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
e.	2200	Language Development	Setelah pembelajaran peserta memahami pengetahuan tentang bahasa Inggris dan mampu menggunakannya dalam berbagai situasi serta pengajaran bahasa Inggris dengan baik.	e) Topics for Discussion, Action, and Research (Topik-Topik Diskusi, Kegiatan, dan Riset)	(380)				
	2210	Listening	Setelah pembelajaran peserta mampu mengidentifikasi informasi dan menang- gapi argumentasi orang lain, mencatat informasi yang didengar melalui video dan TV.	 a) Pengumuman (announcement) b) Percakapan (conversation) c) Berita (news) dari radio/TV. d) Seminar dan perkuliahan (lectures) 	(45)	17	26	2	
	2220	Speaking	Setelah pembelajaran peserta mampu menyatakan pendapat dengan bahasa yang baik dan benar, menjelaskan alasan, memberikan perintah, peringatan, nasihat, petunjuk, <i>briefing</i> dengan kosa kata yang agak sulit dengan pola kalimat agak kompleks.	 a) Penggambaran (description) tentang hal-hal terkait dengan hobi, keluarga, pendidikan. b) Bertanya (questioning) meng- gunakan Wh - questions c) Memberi nasihat, perintah, petunjuk. d) Menyampaikan briefing sesuai dengan tingkatan. e) Diskusi (discussion) tentang topik yang lebih luas berkai- tan dengan lingkungan, peker- jaan pendidikan, dll. f) Menceritakan kembali (retelling) tentang berita, ce- rita pendek, lelucon (jokes), dll. 		23	35	2	

э		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	2230	Reading	melakukan prediksi, skimming,	a) Membaca <i>nonlinear text;</i> peta, grafik, tabel, dll. b) Membaca berita dari koran, majalah, internet, dll. c) Membaca artikel ilmiah	(45)	17	26	2	
			Setelah pembelajaran peserta memahami arti dari kata-kata baru yang ditemukan melalui konteks, mencari asal kata, awalan dan akhiran. serta mampu mengunakannya dalam suatu kalimat						
	2240	ŭ	mengungkapkan pikiran dalam bentuk tulisan dengan tema kehidupan sehari-		(70)	27	41	2	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	2250	Structure	Setelah pembelajaran peserta memahami tata bahasa dan pola kalimat bahasa Inggris secara agak mendalam dan mampu menerapkannya dalam kalimat baik bentuk lisan maupun tulisan.	a) Tenses b) Nouns c) Pronouns d) Modals e) The Passive f) Clauses g) Gerunds h) Conditional Sentences i) Direct and Indirect Speech j) Subject - Verb Agreement	(60)	23	35		Betty S. Azhar: Understanding and Using English Grammar - Supplementary Material: Hanjar atau buku yang sesuai dengan topik
3.	2300	Phonology	sistem bunyi bahasa Inggris dan mampu	 a) Articulatory Terminology b) English Consonants c) English Vowels d) English Segmental Phonemes e) English Suprasegmental Phonemes f) English Syllable Structure 	(16)	6	8	2	
4.	2400	Language Testing	Setelah pembelajaran peserta memahami sistem penilaian pengajaran dan metode penyusunan materi tes bahasa Inggris, dan mampu membuat dan menilai materi tes bahasa Inggris untuk mengetahui prestasi hasil belajar serta tingkat kemampuan peserta didiknya.	a) What is a Test b) Practicality c) Realiability d) Kinds of Test e) Historical Perspective	(18)	6	10	2	
5.	2500	Teaching Practice	Setelah pembelajaran peserta mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan ttg peng ajaran serta materi pengajaran yang telah diterima dalam praktek mengajar di kelas.	a) Observasi Mengajar b) Praktek Mengajar	(68)	26	40	2	6 3500 Course

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6.	2600	Course Management	Setelah pembelajaran peserta mampu membuat perencanaan serta menyelenggarakan kursus intensif/nonintensif bahasa Inggris di jajaran Kemhan dan TNI serta mampu mengevaluasi pelaksanaan operasional penyelenggara pendidikan dan komponen pendidikan lainnya serta memberi masukan bagi penyelenggaraan Diklat berikutnya.	a) Designing and developing curriculum b) Rencana Operasi Pendidikan c) Jadwal Mingguan d) Administrasi Pendidikan e) Designing Course Evaluation f) Conducting and Interprecting the Results of Course Evaluation	(24)	9	13	2	
7.		Classroom Management a. Cara Memberi Instruks (CMI)	Setelah pembelajaran peserta memahami prinsip-prinsip cara memberi instruksi dan mampu menerapkannya dalam proses belajar-mengajar bahasa Inggris.	 a) Basic Principles on How to Give Instruction (Prinsip-Prinsip Dasar CMI) b) Speaking Technique (Cara Berbicara) c) Questioning Techniques (Cara Bertanya) d) How to Operate and to Use Training Aids (Cara Mengoperasikan Alins/Alongins) e) Teacher Performance (Penampilan Guru/Instruktur) e) Managing mixed class 	(26)	10	14	2	
		b. Technologies in the Classroom	 a. Setelah pembelajaran peserta memahami berbagai alins/alongins pengajaran bahasa dan mampu menggunakannya secara efektif dalam proses pembelajaran di kelas. b. Setelah pembelajaran peserta mampu memadukan program CALL dengan kurikulum yang ada. 	a) Pengenalan Program- Program CALL b) Memilih Program yang Tepat c) Memadukan Program CALL dengan Kurikulum d) Belajar Mandiri Melalui CALL e) Memodifikasi Artikel Sederhana dari Internet Sebagai Bahan Ajaran					

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			 c. Setelah pembelajaran peserta mampu mengelola program CALL untuk belajar mandiri. d. Setelah pembelajaran peserta mampu menggunakan internet dan memodifikasi bahan ajaran (authentic material) dari internet. 	f) Memodifikasi Berita dari Internet Sebagai Bahan Ajaran g) <i>Writing</i> Melalui Internet					
			e. Setelah pembelajaran peserta mampu melakukan surat menyurat melalui <i>E-mail</i> dan memanfaatkannya sebagai sarana belajar-mengajar bahasa Inggris.						
III.	3000	BIDANG STUDI PEN- DUKUNG (BSP)	-		(84)	-	-	-	
1.	3100	Senam Kesegaran Jasmani/Lari/Olah Raga Umum	Selama dan setelah kegiatan peserta dapat menjaga kondisi fisik untuk memelihara daya tahan dan kebugaran.		(36)	-	36	-	
2.	3200	Jam Pimpinan	Selama kegiatan peserta dapat bertatap muka langsung dengan Kapusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.		(6)	-	6	-	- Kapusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
3.	3300	Orientasi Organisasi Pusdiklat Bahasa dan Peraturan Peserta (Juksis).	 a. Setelah pembelajaran peserta mengenal susunan/struktur Organisasi dan Tugas Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan. b. Setelah pembelajaran peserta mengenal anggota/Staf Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan. 		(2)	-	2	-	Kabid RenminKabid OpsdiklatKabid EvlapKakursus
4.	3400	Pengenalan Bidang Studi	 a. Setelah pembelajaran peserta memahami tujuan dan sasaran DIBI. b. Setelah pembelajaran peserta mengetahui rencana kegiatan DIBI. 		(2)	-	2	-	- Kasubpok Bahasa Inggris

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			c. Setelah pembelajaran peserta mengetahui materi yang akan diajarkan.						
5.	3500	Orientasi Lintas Budaya	Setelah mengikuti pembelajaran peserta mengetahui budaya dan kebiasaan bangsa yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa ibu/asli (Amerika Serikat, Inggris, dan Australia) dan negara lain yang melaksanakan kerja sama pertahanan dengan Indonesia, peserta memahami dan mampu mengaplikasikan budaya-budaya yang dipelajari apabila berinteraksi dengan penutur asli.	 a) Kebiasaan sehari-hari bangsa Amerika Serikat, Inggris dan Australia dan negara sahabat lainnya b) Tata kehidupan bangsa Amerika Serikat, Inggris, Australia dan negara sahabat lainnya c) Pandangan hidup bangsa Amerika Serikat, Inggris, Australia dan negara sahabat lainnya 	(12)		12	-	- Penutur asli - Widyaiswara
6.	3600	Widyawisata	Setelah mengikuti pembelajaran peserta dapat belajar dan mempraktikkan ke- terampilan berbahasa Inggris secara lang- sung di lingkungan alam sekitar.	a) Kunjungan ke obyek wisata b) Penyusunan laporan widya- wisata	(8)	-	8	-	
7.	3700	Oral Presentation	Setelah mengikuti pembelajaran peserta berkesempatan mengaplikasikan semua skill yang telah diperoleh selama mengikuti Diklat DIBI.	Presentasi	(8)	-	8	-	- Kabid Opsdiklat - Widyaiswara - Kakursus
8.	3800	Jam Evaluasi/Angket	a. Setelah pembelajaran peserta lebih taat terhadap ketentuan yang berlaku di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan dan tertanam pada setiap siswa bahwa ketertiban, kerapian, keteraturan, kebersihan dan keseragaman adalah syarat dan juga merupakan bagian dari kehidupan prajurit dan PNS Kemhan/TNI.	a) Pemeriksaan Mes b) Pengisian angket	(4)	-	4	-	- Kapusdiklat Bahasa - Kabid Opsdiklat - Kabid Evlap - Kakursus

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
9.	3900		 b. Setelah pembelajaran lembaga mengetahui pendapat peserta tentang pelaksanaan kursus, sehingga dapat dijadikan bahan penentuan kebijakan lebih lanjut. Dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan melaksanakan upacara bendera setiap tanggal 17. 	Sesuai dengan kebutuhan	(6)	-	6	-		
			JUMLAH		(702)	233	437	32		

Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan,

Ida Bagus Purwalaksana, S.I.P, M.M. Mayor Jenderal TNI

Lampiran V Keputusan Kabadiklat Kemhan

Nomor : KEP / 47 / I / 2019 Tanggal : 23 Januari 2019

PEDOMAN PENGOPERASIAN KURIKULUM

1. Nama Pendidikan: KURSUS DASAR INSTRUKTUR BAHASA INGGRIS

(DIBI)

2. Kode Pendidikan : 20112 - DIBI – 2019

3. Lama Pendidikan: 5 BULAN 702 JAM PELAJARAN

39 JAM PELAJARAN/MINGGU @ 45 MENIT

4. Pendahuluan:

1. Umum

- 1. Lembaga Pendidikan di lingkungan Badiklat Kemhan memunyai tujuan menyelenggarakan pendidikan. Untuk melaksanakan tugas tersebut perlu dirumuskan kurikulum pendidikan yang memuat materi ajaran dan kegiatan pendidikan dalam rangka mengembangkan dan memantapkan kemampuan intelektual, keterampilan berbahasa, kepribadian dan kesamaptaan jasmani, yang diarahkan pada kerja sama internasional di bidang pertahanan.
- Untuk membantu operasional kurikulum pendidikan secara tepat dan terarah sebagaimana tertuang dalam kurikulum tersebut diperlukan adanya Pedoman Pengoperasian Kurikulum (PPK) agar setiap pelaksana memiliki acuan dan kesamaan langkah dalam menjabarkan kurikulum tersebut.

b. Maksud dan Tujuan

- 1. Maksud. Pedoman pengoperasian kurikulum adalah untuk memberikan arahan bagi penyelenggara pendidikan dalam mengoperasikan kurikulum secara utuh, terencana, dan terpadu sejalan dengan ketentuan-ketentuan yang ada di dalam kurikulum.
- Tujuan. Sebagai dasar dari perangkat kendali pendidikan serta acuan pelaksana penyelenggaraan Kursus Dasar Instruktur Bahasa Inggris.
- c. Ruang Lingkup dan Tata Urut. Ruang lingkup Pedoman Pengoperasian Kurikulum Kursus Dasar Instruktur Bahasa Inggris disusun dengan tata urut sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan
- 2) Penahapan Pengoperasian
- 3) Penekanan-Penekanan
- 4) Penutup.

5. Penahapan Pengoperasian:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Kegiatan awal dari Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan adalah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam menunjang pengoperasian pendidikan.
 - 2) Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan membuat Rencana Operasional Pendidikan (Renopsdik) yang di dalamnya memuat unsur-unsur:
 - a) Rencana Operasional Pendidikan (Renopsdik)
 - b) Program Pengajaran (Progjar)
 - c) Kalender Pendidikan (Kaldik)
 - d) Rangka Pelajaran Terurai (RPT)
 - e) Rencana Pengamanan (Renpam)
 - f) Rencana Bimbingan dan Pengasuhan (Renbimsuh)
 - g) Rencana Bantuan Administrasi (Renbanmin).
 - 3) Rencana Pengoperasian Pendidikan (Renopsdik) harus sudah di-siapkan sebelum Kabadiklat/Kapusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan membuka pendidikan/Kursus Dasar Instruktur Bahasa Inggris.
 - 4) Penyiapan fisik untuk dukungan operasional pendidikan ini sudah disiapkan sebelum pendidikan dibuka, penyiapan fisik tersebut terdiri dari:
 - a) Penyiapan akomodasi
 - b) Penyiapan ruangan kelas
 - c) Penyiapan bahan ajaran bahasa Inggris dan perpustakaan
 - d) Penviapan alins dan alongins
 - e) Penyiapan dana operasional pendidikan
 - f) Penyiapan personel yang terlibat dalam operasi pendidikan
 - g) Penyiapan perangkat evaluasi
 - h) Penyiapan sarana listrik/penerangan
 - i) Penyiapan sarana olah raga dan latihan
 - j) Penyiapan sarana angkutan dan pendukungnya.

b. Tahap Pelaksanaan

 Tahap pelaksanaan merupakan tahap perwujudan segala tindakan dan kegiatan yang telah direncanakan dan disiapkan di dalam Renopsdik.

- 2) Tahap pelaksanaan berisi kegiatan:
 - a) Proses belajar- mengajar
 - b) Proses bimbingan dan pengasuhan
 - c) Penyaluran dukungan
 - d) Proses evaluasi dari setiap aspek kegiatan belajar.

Seluruh kegiatan tersebut harus berfokus pada pencapaian tujuan pendidikan seefisien dan seefektif mungkin.

c. Tahap Pelaporan

- Tujuan pelaksanaan pelaporan adalah untuk memberikan gambar-an umum dan pertanggungjawaban kepada Menteri Pertahanan tentang pengoperasian Kurikulum Kursus Dasar Instruktur Bahasa Inggris.
- 2) Unsur-unsur yang harus dilaporkan meliputi:
 - a) Pelaksanaan proses belajar-mengajar
 - b) Pelaksanaan proses bimbingan dan pengasuhan
 - c) Penggunaan dukungan dana
 - d) Hambatan yang dihadapi
 - e) Tingkat pencapaian tujuan pendidikan
 - f) Saran pengembangan.
- 3) Laporan pelaksanaan hasil pendidikan Kursus Dasar Instruktur Bahasa Inggris disampaikan kepada Menteri Pertahanan paling lambat dua minggu setelah pendidikan ditutup.

4. Penekanan-Penekanan:

- a. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - 1) Tenaga Pendidik. Tenaga Pendidik harus memenuhi persyaratan kualitatif dan kuantitatif serta memiliki kemampuan bahasa Inggris di bidangnya yang diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal.
 - 2) Tenaga Kependidikan. Tenaga Kependidikan melaksanakan koordinasi antar bidang di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan, yaitu Bidang Renmin, Bidang Opsdiklat, Bidang Evlap, Subpok, Subbag TU, dan Kursus.
- b. Peserta Diklat. Peserta diklat dari Bintara, Perwira, PNS Golongan II ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI yang memenuhi persyaratan, lulus seleksi ujian masuk dan mengikuti segala ketentuan yang berlaku di lingkungan Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.

- c. Fasilitas Pendidikan. Penyiapan fasilitas pendidikan merupakan komponen pendukung berupa ruang kelas, labsa, labkomsa, alins, alongins, akomodasi, ruang makan dan lainnya supaya dilaksanakan dengan baik guna mendukung kelancaran proses belajar- mengajar.
- d. Lain-lain. Hal-hal lain yang dianggap perlu dan belum tercantum dalam pedoman pengoperasian kurikulum ini akan disampaikan secara tersendiri.
- **7. Penutup.** Demikian Pedoman Pengoperasian Kurikulum ini dibuat, untuk dijadikan sebagai acuan pelaksanaan pengoperasian kurikulum.

Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan,

da Bagus Purwalaksana, S.I.P, M.M. Mayor Jenderal TNI